

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis sentimen masyarakat terhadap PHK di Indonesia pada *twitter* menggunakan *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine* (SVM) yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Model klasifikasi dengan *Support Vector Machine* (SVM) menghasilkan akurasi yang bervariasi pada setiap skenario pembagian data. Pada skenario 80:20, akurasi yang diperoleh sebesar 82,00%. Pada skenario 70:30, akurasi sebesar 77,44%, dan pada skenario 90:10, akurasi tertinggi dicapai sebesar 84,93%.
2. Model klasifikasi dengan *Naïve Bayes* juga menunjukkan perbedaan nilai akurasi pada tiap skenario pembagian data. Pada skenario 80:20, akurasi yang diperoleh sebesar 78,66%. Pada skenario 70:30, akurasi sebesar 75,31%, dan pada skenario 90:10, akurasi tertinggi dicapai sebesar 82,61%.
3. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa skenario pembagian data 90:10 menghasilkan akurasi tertinggi untuk kedua algoritma, dengan SVM mencapai 84,93% dan *Naïve Bayes* 82,61%. Secara keseluruhan, algoritma SVM menunjukkan performa klasifikasi yang lebih baik dibandingkan *Naïve Bayes* pada setiap skenario pembagian data yang diuji dalam penelitian ini.

4. Dari segi waktu komputasi, *Naïve Bayes* lebih cepat dibandingkan SVM, baik saat pelatihan maupun pengujian. Dengan waktu proses di bawah 0,01 detik, *Naïve Bayes* lebih efisien dan cocok digunakan untuk sistem *real-time*, sementara SVM tetap unggul dalam aspek akurasi.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dimanfaatkan pembaca untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan terkait dengan bahasan sebelumnya:

1. Aspek Manajerial (*Twitter*)
 - a. *Twitter* perlu mempertimbangkan untuk membuka akses data yang lebih luas, terutama untuk kepentingan penelitian dan akademik. karena, pembatasan API yang ketat saat ini membuat proses pengumpulan data skala besar sulit dilakukan untuk analisis sentimen.
 - b. *Twitter* disarankan untuk menyediakan dokumentasi yang lebih jelas dan konsisten tentang kebijakan pengumpulan data. Selain itu, sebaiknya ada opsi API khusus untuk riset non-komersial.
2. Aspek Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang lebih banyak dan bervariasi, baik dari segi periode waktu maupun platform media sosial seperti *YouTube*, Instagram, atau media massa daring untuk memperkaya konteks sentimen publik.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan regulasi terbaru atau menggunakan data *scraping* dari platform yang lebih terbuka untuk keperluan akademik.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menguji dan membandingkan performa model klasifikasi lain seperti *Random Forest*, *XGBoost*, dan metode *deep learning* seperti LSTM, yang bertujuan mencari algoritma terbaik untuk konteks data media sosial.
- d. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik validasi seperti *k-fold cross-validation* agar hasil evaluasi performa model lebih stabil.

